



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, peneliti akan menjabarkan mengenai objek penelitian, metode dan desain, serta variabel penelitian. Kemudian, peneliti akan menjelaskan juga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mengambil sampel penelitian. Dan terakhir, peneliti akan menjelaskan teknik analisis terhadap data penelitian yang diambil.

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah tiga perusahaan manufaktur makanan dan minuman swasta terbesar di Indonesia yang tergabung dalam industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sebuah perusahaan publik, yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Unilever Tbk. Perusahaan-perusahaan ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dibangun oleh pihak swasta dan mayoritas kepemilikan saham dipegang oleh keluarga, namun secara operasional sangat maju dan dapat dikategorikan sebagai tiga perusahaan FMCG terbesar di Indonesia, yang menghasilkan berbagai macam produk yang dikonsumsi sehari-hari.

#### 3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya untuk menggambarkan keadaan keuangan sebuah perusahaan yang dinyatakan dalam angka, dianalisa hubungan sebab akibatnya, dan diambil kesimpulannya. Sehingga, peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap data-data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan lengkap perusahaan yang telah diaudit, dipublikasi dan tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diperoleh



juga melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) atau website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode ini dipilih karena dapat dengan tepat menggambarkan secara kuantitatif kondisi perusahaan yang dianalisa terhadap variabel yang ingin diukur, sehingga hasil analisa dari penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan, masyarakat, dan penelitian selanjutnya.

### 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*), yaitu:

- a. Modal Kerja : rasio perputaran modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan dalam menghasilkan profit / laba (*Working Capital*), dan
- b. Rasio Likuiditas : kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia, dimana likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Selain variabel bebas diatas, penelitian ini juga mencakup variabel terikat (*independent variable*), yaitu Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah sebanyak 16 perusahaan. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* atau teknik pertimbangan, dimana teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan informasi-informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang berjalan. Kemudian, perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang diambil sebagai sampel harus yang memiliki laba bersih yang meningkat berturut-turut dalam periode tahun 2016-2020, dan merupakan perusahaan yang didirikan oleh pihak swasta yang masuk sebagai perusahaan FMCG 5 besar Indonesia, memiliki komposisi pemegang saham mayoritas dari pihak keluarga serta terdaftar sebagai perusahaan publik.



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian observasi (*observational research*), dimana semua data yang digunakan dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu 2016-2020. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dikumpulkan untuk dikaji, dianalisa dan ditarik kesimpulan adalah berasal dari laporan keuangan dari ketiga perusahaan periode 2016-2020, yang dapat telah dipublikasi dan dapat diakses melalui portal website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji data yang digunakan sehingga dapat dianalisa apakah data tersebut telah memnuhi asumsi klasik, yaitu semua data telah terdistribusi normal, tidak terdapat potensi multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi, dan juga tidak ada heteroskedastisitas. Dan setelah memenuhi ke empat uji tersebut, maka model regresi akan digunakan untuk menunjukkan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) serta untuk menguji hipotesis untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua uji ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 for Windows.

Adapun gambaran mengenai masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, terdapat variabel residual (pengganggu) yang memiliki distribusi normal, karena model regresi yang baik harusnya memiliki distribusi data normal atau minimal mendekati normal (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistic. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *one sample Kolmogorov-Sminortest*. Uji ini dilakukan



dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$ . Apabila signifikansi hitung  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang dilakukan terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen), karena di dalam model regresi yang baik, harus tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menunjukkan apakah di dalam model regresi yang telah dilakukan terjadi ketidaksamaan variansi (*variance*) dari residual satu pengamatan terhadap yang lain. Jika variansi dari residual tersebut adalah tetap, maka dapat disebut homokedastisitas, dan sebaliknya jika berbeda, maka akan disebut heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t terhadap periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dapat dinamakan dengan adanya masalah autokorelasi, yang biasanya muncul dikarenakan oleh observasi yang berurutan sepanjang periode waktu satu sama lainnya.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Berganda

Kemudian, metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dimana teknik ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis linear berganda juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (modal kerja dan likuiditas) dengan variabel dependen (profitabilitas) pada PT. Mayora Indah Tbk., dimana analisis regresi ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana:

Y	=	Profitabilitas (ROA)	X <sub>1</sub>	=	Modal Kerja
a	=	Konstanta	X <sub>2</sub>	=	Likuiditas
b	=	Koefisien regresi	e	=	Error / residual

### 3.6.3 Uji Hipotesis dengan Uji F (F-Test) dan Uji Statistik T (T-Test)

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir sebuah nilai *actual* dapat dihitung dan diukur menggunakan uji F (*goodness of fit test*) dan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh langsung secara nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Secara statistic, penggunaan R<sup>2</sup>, uji F dan uji t disebut signifikan jika nilai uji tersebut berada dalam area kritis (daerah dimana H<sub>0</sub> ditolak), sebaliknya disebut signifikan berpengaruh jika nilai uji statistiknya berada didalam area dimana H<sub>0</sub> diterima. Untuk uji t (*t-test*) sendiri, digunakan derajat signifikansi sebesar 0,05 (atau *confidence interval* sebesar 95%), dimana jika nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali dalam Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (2016:95), penggunaan koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah antara nol dan satu, dimana nilai R<sup>2</sup> yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam menggambarkan variasi variabel dependen sangatlah terbatas, dan sebaliknya jika nilai tersebut besar, maka terdapat hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa R<sup>2</sup> yang bernilai 0,75 memiliki model yang lebih kuat dibandingkan yang memiliki nilai hanya 0,25 saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.